

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari hal-hal yang terkait dengan keterampilan tangan. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya perkembangan fisik anak, dimana perkembangan motorik itu sendiri terkait erat dengan perkembangan fisiknya. Perkembangan motorik ini meliputi motorik kasar dan motorik halus. Gerakan kasar atau *gross motor* ini meliputi gerakan merangkak, berjalan, berlari, meloncat dan melompat, sedangkan gerakan halus atau *fine motor* meliputi memegang, membawa, mewarnai bahkan menulis. Terkait masalah tersebut anak berkebutuhan khusus, terutama anak cerebral palsy mereka mengalami hambatan dalam gerak akibat kondisi fisik motorik yang lemah sehingga diperlukan latihan untuk membantunya.

Terkait masalah motoriknya yang mengalami hambatan dan beberapa fakta yang terjadi di lapangan ada beberapa anak dengan cerebral palsy, mereka mengalami masalah dalam motorik halus terutama dalam menulis, sehingga melihat itu semua bagaimana kita mampu mengembangkannya dan melatihnya. Kesulitan yang dihadapi oleh anak cerebral palsy di lapangan ini lebih kepada proses bagaimana ia menulis, seperti salah satu anak berinisial NF yang mengalami kesulitan menulis karena bagian tangan dan jari-jarinya mengalami kekakuan. Hal ini dapat terlihat bahwa kesulitan dalam menulis

Yuliani, 2012

Pengaruh Latihan Keterampilan *Origami* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak *Cerebral Palsy Spastik* Di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada anak *cerebral palsy* lebih kepada bagian tangan yang mengalami kekakuan serta masalah koordinasi lainnya.

Apabila disimpulkan masalah anak, ada dalam motorik halus serta koordinasi mata dan tangan. Selain itu pula, kemampuan motorik halus dan koordinasi mata tangan sangat diperlukan dalam melakukan berbagai aktivitas yang terkait dengan kehidupan sehari-hari seperti untuk menulis, menggunting, dan mengancingkan baju serta bermain lempar-tangkap bola. Hal itu terjadi karena motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang keterampilan gerakannya dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kegiatan-kegiatan tersebut memerlukan kemampuan motorik halus, koordinasi mata dan tangan pada anak. Apabila kemampuan motorik halus, koordinasi mata dan tangan mereka tidak dilatih dengan baik mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut terutama dalam aktivitas menulis.

Mengapa menulis menjadi sangat penting untuk dilatih pada anak, hal tersebut karena dalam menulis terdapat keterampilan motorik yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan akademiknya di sekolah. Sumarmo Markam (1987:7) menjelaskan, 'menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol dan gambar yang merupakan aktivitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari dan mata secara terintegrasi'.

Yuliani, 2012

Pengaruh Latihan Keterampilan *Origami* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak *Cerebral Palsy Spastik* Di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melihat permasalahan yang diuraikan di atas tentunya harus ada solusi untuk menangani hal tersebut. Salah satunya adalah dengan menggunakan media. Adapun media yang digunakan untuk melatih motorik halus, koordinasi mata dan tangan dalam menulis permulaan adalah melalui *keterampilan origami*. Origami itu sendiri adalah seni melipat kertas, yang terkenal berasal dari dan berkembang di Jepang. Pada hakekatnya origami adalah dunia yang sangat dekat dengan anak-anak. Selain aktivitasnya, sebagian besar model origami sangat disukai karena dibentuk menjadi miniatur atau merepresentasikan berbagai ragam benda.

Keterampilan origami ini sekilas nampak biasa saja, namun memiliki manfaat yang besar, diantaranya yaitu melatih kemampuan motorik halus, mengaktifkan otak dan meningkatkan kreativitas anak. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, tercatat ada sepuluh manfaat origami, yaitu:

Pembentukan kemampuan motorik yang lebih sempurna pada kedua tangan, peningkatan kemampuan intelektual, peningkatan kemampuan daya kreatif, merangsang kinerja seimbang antara bagian otak kiri dan kanan, peningkatan daya imajinasi, meningkatkan kemampuan memusatkan perhatian (latihan meningkatkan konsentrasi), meningkatkan kemampuan daya ingat (memori), melatih kesabaran, memberikan pengalaman emosional dan estetis, dan tentu saja membuat seseorang bisa lebih menghargai kenikmatan, kepuasan, dan kebanggaan akan hasil kerjanya. <http://mimiracle.blogspot.com/2010/07/manfaat-origami.html>.

Selain itu, dalam *origami* terdapat berbagai jenis melipat yang membutuhkan kekuatan jari-jari tangan untuk membuat jejak lipatan yang jelas dengan cara menekan hasil lipatan dengan kedua jari kemudian ditekan

di atas permukaan yang keras seperti meja, kegiatan seperti yang digambarkan tersebut dapat melatih motorik halus serta koordinasi mata tangan anak *cerebral palsy*. Kegiatan seperti yang dijelaskan di atas merupakan salah satu dari jenis origami. Adapun jenis lain dari *origami* yaitu *origami teknis*, hal itu dapat kita lihat dari cara membuat origami berbentuk bintang. Diawali dengan membuat lipatan pertama berbentuk lipatan lembah (lipatan berbentuk huruf V), kemudian melipat ke bagian kiri setelah terjadi garis lipatan kemudian dibuka kembali. Setelah terlihat jejak lipatan, tigaperempat bagiannya dilipat menyamping kemudian lipat lagi dan dibalikkan. Ketika anak melakukan lipatan yang diinstruksikan, sebetulnya kegiatan tersebut melatih motorik halus yang ada di jari-jari tangan anak. Pada saat melipat dan terjadi garis lipatan dengan cara menekan di atas permukaan yang keras, kegiatan ini membantu anak dalam melatih mengurangi kekakuan yang ada di jari-jarinya serta melatih berbagai gerakan koordinasi mata-tangan. Kegiatan yang melibatkan jari dibutuhkan untuk melatih keterampilan menulis permulaan. Selain itu pula, kegiatan tersebut melatih otot flexor karpis ulnaris dan fascia palmaris yang ada di jari-jari.

Selain lipatan yang dibuat untuk membuat origami bintang, cara selanjutnya yang dibuat adalah dengan melipat kembali secara menyamping dan menggunting sebagian hasil lipatan di bagian yang tebal dan membuang bagian yang atas untuk menghasilkan bentuk bintang tersebut. Kegiatan menggunting yang ada dalam membuat origami berbentuk bintang ini

Yuliani, 2012

Pengaruh Latihan Keterampilan *Origami* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak *Cerebral Palsy Spastik* Di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membantu melatih motorik halus pada anak, koordinasi mata-tangan, melatih sendi pergelangan tangan dimana otot yang bekerja adalah otot flexor retinakulum dan otot extensor retinakulum, serta otot ibu jari yaitu otot extensor dan abduktor.

Penjelasan di atas cukup membuktikan bahwa origami bukan sekedar kegiatan melipat, kemudian menjadi suatu bentuk namun memiliki manfaat yang besar untuk anak. Apabila dilihat lagi, cara kerja dari keterampilan origami yang dijelaskan sangat sesuai dengan hakikat motorik yaitu, berbagai gerak perilaku manusia yang cukup terkoordinasi yang melibatkan proses mental yang sangat kompleks dan didalamnya melibatkan tiga fungsi yaitu otak, saraf, otot dan rangka.

Dari uraian di atas sangat jelas bahwa penggunaan *keterampilan origami* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan koordinasi mata tangan anak *cerebral palsy* terutama dalam hal menulis permulaan sudah sangat sesuai, sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan yang di SLB-D YPAC Bandung peneliti menemukan kasus anak *cerebral palsy* yang duduk di kelas tiga SDLB yang berinisial NF yang mengalami kesulitan dalam menulis. Adapun identifikasi masalah pada subjek yang ditemukan adalah sebagai berikut :

Yuliani, 2012

Pengaruh Latihan Keterampilan *Origami* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak *Cerebral Palsy Spastik* Di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Kekakuan yang dialami anak pada bagian tangannya mengakibatkan kesulitan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan tangan yang salah satunya kegiatan menulis.
2. Ada beberapa metode menulis digunakan tidak sesuai dengan kondisi anak *cerebral palsy*.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis permulaan dengan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan observasi serta wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas SLB-D YPAC Bandung, diperoleh informasi bahwa anak *cerebral palsy spastik* yang menjadi subjek penelitian, memiliki masalah motorik yang berakibat pada aktivitas menulis permulaannya.

Oleh karena itu, mengingat kompleksnya masalah yang ada pada anak *cerebral palsy* peneliti membatasi masalah hanya pada permasalahan motorik halus dalam kaitannya dengan keterampilan menulis permulaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : *“seberapa besar pengaruh latihan keterampilan origami bentuk bintang terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan anak cerebral palsy spastik ?”*.

Yuliani, 2012

Pengaruh Latihan Keterampilan *Origami* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak *Cerebral Palsy Spastik* Di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan keterampilan *origami* terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak *cerebral palsy spastik*. Selain itu, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan keterampilan *origami* terhadap aspek kesiapan menulis, menjiplak, menebalkan dan meniru huruf vokal.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan pembelajaran menulis permulaan bagi anak berkebutuhan khusus.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang besar dalam upaya menangani permasalahan menulis permulaan anak *cerebral palsy* melalui latihan keterampilan *origami*.